

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Radio Republik Indonesia

RRI merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang–Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri atas unsur publik, pemerintah dan RRI. Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang–Undang Nomor 32/2002.

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio dirumah Adang Kadarusman, Jalan Menteng

Dalam, Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama. Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI. Butir Tri Prasetya yang ketiga yang berbunyi: "Kita harus berdiri di atas segala aliran dan keyakinan partai dan golongan, dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara serta berpegang pada jiwa proklamasi 17 Agustus 1945 yang merefleksikan komitmen RRI untuk bersikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran/keyakinan partai atau golongan.

Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada *broadcaster* RRI untuk menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang benar-benar independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Penghapusan Departemen Penerangan oleh Pemerintah pada masa jabatan Presiden Abdurahman Wahid dijadikan momentum dari sebuah proses perubahan *Government Owned Radio* ke arah *Public Service Broadcasting* dengan didasari Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2000 yang ditandatangani Presiden RI tanggal 7 Juni 2000. Sebelum lahirnya Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI telah menjalankan prinsip-prinsip radio publik yang independen. Dengan dilahirkan serta disahkannya Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI berubah statusnya sebagai Lembaga Penyiaran Publik. Status Lembaga Penyiaran Publik yang

disandang oleh RRI kemudian dikuatkan kembali melalui Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

Guna merealisasi perubahan status RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik, pada tahun 2005 dimulailah manajemen baru sebagai Lembaga Penyiaran Publik, bisa dikatakan RRI memulai kembali dengan melakukan strategi baru untuk penempatan citra perusahaan dan citra produk. Perubahan strategi tersebut mempunyai dampak yang besar dalam pengelolaan RRI, perubahan paradigma tersebut terjabarkan melalui pembaharuan dalam program-program siarannya. Keberadaan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik jauh berbeda dengan Lembaga Penyiaran Swasta yang tiap program acaranya ditujukan dan berorientasi pada pencarian keuntungan secara material. Sementara itu RRI yang berperan sebagai Lembaga Penyiaran Publik mempunyai orientasi yang berbeda, yaitu melayani kebutuhan dan kepentingan publik (*public interest*). Dalam industri penyiaran, RRI memiliki kesempatan yang sama dengan media penyiaran lainnya (walaupun berbeda orientasi) dalam mengapresiasi semua kekuatan untuk memberikan yang terbaik buat publik.

B. Lokasi Perusahaan

LPP RRI Programa 2 Yogyakarta bertempat di Jl. Ahmad Jazuli No. 4 Kotabaru Yogyakarta 5524.

C. Landasan Idiil, Landasan Hukum dan Landasan Operasional

- 1) Landasan Idiil Pancasila
- 2) Landasan Hukum UUD 1945, Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2005 tentang lembaga penyiaran publik dan peraturan pemerintah nomor 12 tahun 2005 tentang lembaga penyiaran publik RRI.
- 3) Landasan operasional pedoman perilaku penyiarandan standar program siaran komisi penyiaran indonesia

D. Bentuk, Kedudukan, Tugas RRI Yogyakarta

1. Bentuk

Dengan peraturan pemerintah perusahaan jawatan rri yang didirikan dengan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2000 yang dialihkan bentuknya menjadi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia yang selanjutnya disebut RRI dan merupakan badan hukum yang didirikan oleh negara. Dengan pengalihan bentuk menjadi Lembaga Penyiaran Publik, bentuk sebagai Perusahaan Jawatan dinyatakan bubar dengan ketentuan bahwa segala hak dan kewajiban, kekayaan serta pegawai Perusahaan Jawatan RRI yang ada pada saat pembubarannya beralih ke LPP RRI (Himpunan Peraturan Penyiaran, 2009: 138).

2. Kedudukan

Sebagaimana telah diatur dalam pasal 3 peraturan pemerintah nomor 12 tahun 2005, kedudukan LPP RRI adalah sebagai berikut :

- a) RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral dan tidak komersial.
- b) RRI berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.
- c) Tempat kedudukan RRI di Ibukota negara Republik Indonesia dan stasiun penyiarnya berada di pusat dan daerah (Himpunan Peraturan Penyiaran, 2009: 138).

3. Tugas

RRI mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk seluruh lapisan melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia (Himpunan Peraturan Penyiaran, 2009: 138).

Radio Republik Indonesia Yogyakarta yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf b peraturan direksi LPP RRI no 002/PER/DIREKSI/2006 tanggal 19 November 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran, mempunyai tugas untuk melaksanakan penyelenggaraan penyiaran radio publik sesuai dengan kebijakan umum atau khusus yang ditetapkan oleh dewan direksi. Dalam

melaksanakan tugasnya, RRI Yogyakarta menyelenggarakan fungsi, yakni :

- a) Penyiapan program dan anggaran RRI Yogyakarta;
- b) Pelaksanaan urusan tata usaha;
- c) Pelaksanaan kegiatan di bidang program siaran;
- d) Pelaksanaan kegiatan di bidang pemberitaan;
- e) Pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya teknologi;
- f) Pelaksanaan kegiatan di bidang layanan dan usaha.

E. Azas, Tujuan, Sasaran, dan Fungsi RRI

Sejalan dengan Undang-Undang No 32 tahun 2002 mengenai penyiaran, maka:

1. Azas RRI

Penyiaran diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan azas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum keamanan, keberagaman kemitraan, etika, kemandirian dan tanggung jawab.

2. Tujuan RRI

Penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan

sejahtera serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia.

3. Fungsi RRI

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 4, RRI menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan kebijakan umum dan pengawasan dalam bidang penyelenggaraan penyiaran radio publik;
- b) Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran radio publik;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya RRI (Himpunan Peraturan Penyiaran, 2009: 138).

4. Sasaran

- a) Meningkatnya kinerja pemberdayaan sumber daya manusia;
- b) Meningkatnya kinerja layanan dan usaha;
- c) Meningkatnya kinerja operasional siaran.

F. Logo RRI

Gambar 2.1



Sumber: <https://rri.co.id>

1) Bentuk Empat Persegi Panjang Tanpa Sudut dan Garis Tepi

Empat persegi panjang menggambarkan kekokohan dan solidaritas. Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan kefleksibilitasan RRI. Tidak adanya garis tepi atau batas ataupun bingkai (*frame*) menunjukkan independensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

2) Tulisan (*font-type*) "RRI"

Huruf tulisan yang dirancang khusus (tanpa padanan dengan pihak lain), menunjukkan RRI yang kokoh, tegas, dinamis, dan selalu 'bergerak maju'.

3) Gambar Pancaran Radio

Sebuah *image* yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang

makin meluas, menembus batas, dan selalu 'menuju ke atas'. 3 (tiga) lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

4) Warna Biru, Biru Langit, dan Putih

Untuk mempertahankan tradisi, warna biru dipilih sebagai warna korporat atau lembaga RRI. Warna biru langit ini melambangkan universalitas RRI, sifat mengayomi, teduh, dan dapat dipercaya. Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran/kebenaran, keberimbangan, dan akurasi.

G. Visi, Misi dan Filosofi LPP RRI

1. Visi LPP RRI

“Menjadi Radio Publik Milik Bangsa, Acuan Informasi Terpercaya, dan Hiburan yang sehat, Pemberdayaan Bangsa, Masyarakat, Perikat Budaya, Sejahtera, dan Unggul Secara Nasional bertaraf Internasional”.

2. Misi LPP RRI

- a) Memberi pelayanan informasi terpercaya yang mampu menjadi acuan dan sarana kontrol sosial bagi masyarakat sesuai dengan mempertahankan Kode Etik Jurnalistik / Kode Etik Penyiaran yang berlaku.
- b) Mengembangkan siaran pendidikan guna menunjang kecerdasan, memperluas wawasan, serta mampu memberdayakan dan mendorong

kreativitas masyarakat untuk membangun karakter bangsa.

- c) Menyelenggarakan siaran yang bertujuan untuk menggali dan melestarikan budaya bangsa serta menjadi sarana hiburan yang sehat bagi keluarga, dan membentuk budi pekerti sebagai jati diri bangsa guna berjuang di tengah arus globalisasi saat ini.
- d) Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa serta untuk melayani kebutuhan kelompok minoritas.
- e) Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
- f) Meningkatkan kualitas audio serta memperluas jangkauan siaran baik dalam skala nasional maupun internasional dengan mengoptimalkan sumber daya teknologi yang ada dengan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran.
- g) Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga stabilitas kedaulatan NKRI.
- h) Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi, dan

operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata pengelolaan lembaga yang baik (*good corporate governance*).

- i) Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan dengan penggunaan alat negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk menunjang kegiatan penyiaran secara operasional dan kesejahteraan pegawai.
- j) Memperluas jejaring dan kerjasama dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri yang saling memperkuat dan menguntungkan.
- k) Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

3. Filosofi Penyiaran LPP RRI

- a) Menyerukan suara hati nurani – *Calls for inner voice*
- b) Menyerukan musyawarah untuk mencapai mufakat – *Calls for deliberation to reach a consensus.*
- c) Menyerukan kebebasan dalam kendali kearifan – *Calls for freedom with wisdom driven.*
- d) Menyerukan merawat peradaban bangsa – *Calls for caring human civilization.*
- e) Menyerukan peningkatan derajat mulia umat manusia – *Calls for dignifying the ultimate nobleof human being.*

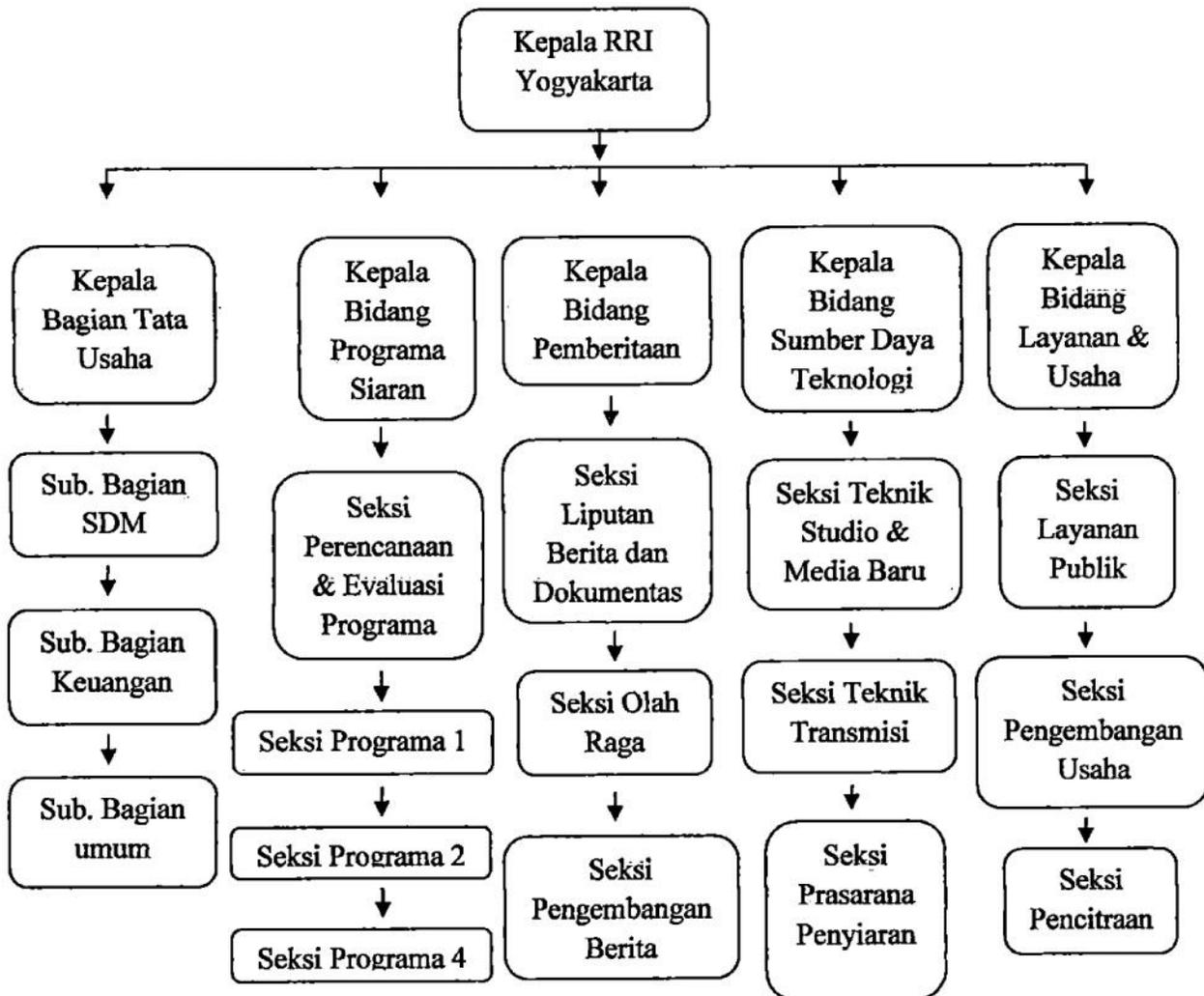
H. Ikrar RRI

Pada tanggal 11 September 1945, 6 perwakilan bekas radio Jepang di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surakarta dan Purwokerto) berkumpul di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam Jakarta selain menghasilkan keputusan untuk mendirikan Radio Republik Indonesia juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir ikrar, yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI.

TRI PRASETYA RRI

- 1) Kita harus menyelamatkan segala alat siaran radio dari siapapun yang hendak menggunakan alat tersebut untuk menghancurkan negara kita dan membela alat itu dengan segala jiwa raga, dalam keadaan bagaimanapun dan akibat apapun.
- 2) Kita harus mengemudikan siaran RRI sebagai alat perjuangan dan alat revolusi seluruh bangsa Indonesia dengan jiwa kebangsaan yang murni, hati yang bersih dan jujur serta budi yang penuh kecintaan dan kesetiaan kepada tanah air dan bangsa.
- 3) Kita harus berdiri di atas segala aliran dan keyakinan, partai atau golongan dengan mengutamakan persatuan bangsa dan keselamatan negara serta bepegang pada jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945.

I. Struktur Organisasi RRI Yogyakarta



J. Deskripsi Acara

DESKRIPSI PROGRAM ACARA

PRO 2 RRI YOGYAKARTA 2013

SENIN S / D MINGGU (DAILY)

I. Day Part 1 / Morning Sound : 05.00 – 10.00 WIB

a. Sesi 1 : 05.00 – 06.00

JUST Music : Manca Beat Up (Current and Recurrent)

- Just Music : Non Stop
- Spot Promo Acara

b. Sesi 2 : 06.00 – 07.00

Pro 2 Mourning Sound : Music : Indo & Manca Beat Up (Preview & New Entry)

Super Sport Review – SS :

- Review Info Olahraga Populer dan terkini masing masing berdurasi 1 menit
- Jumlah 6 items
- Sifat Acara : Recorded
- Format : Filler
- Durasi total : 60 Menit
- Style Announcer : Dinamis, Komunikatif & Berkarakter
- Sumber : OL Media
- Tujuan Acara : Memberikan Informasi
- Disiarkan Setiap Hari

c. Sesi 3 : 07.00 – 07.30

- Relay Berita Pro3 Jakarta

d. Sesi 4 : 07.30 – 08.00

Musik : Indo & Manca Beat Up (Preview & New Entry)

- *Weather Report* : Info Cuaca (BMKG) : Internet
- *Traffic Report* : Laporan lantasi – Live ROS

e. Sesi 4 : 08.00 – 09.00

Musik : Indo & Manca Beat Up (Preview & New Entry)

Hot Issues – HI :

- Informasi Selebritis Indonesia dan Manca masing masing berdurasi 1 menit
- Jumlah 6 items
- Sifat acara : Recorded
- Format : Filler
- Durasi : 60 Menit
- Style Announcer : Dinamis, Komunikatif & Berkarakter
- Sumber : OL Media
- Tujuan Acara : Memberikan Informasi
- Disiarkan Setiap Hari

f. **Love Indonesia – LI : 08.30 :**

- Informasi tentang budaya lokal maupun nasional
- Jumlah 1 item disiarkan ulang 3 kali sehari
- Format : Filler

- Durasi : 2 – 4 menit
- Sifat acara : Recorded

g. Sesi 5 : 09.00 – 10.00

Musik : Indo & Manca Beat Up (Preview & New Entry)

- **Just Music** : Non Stop
- Tanpa *Spot/Filler* apapun

II. Day Part 2/ Programa 2 Day Drive : 10.00 – 14.00 WIB

Musik : Indo Middle Up / Middle / Middle Low (Current & Recurrent)

a. Sesi 1 : 10.00 – 11.00

Programa 2 Talkshow tentang :

- **Senin**
Free Talk : Kapling Talk Show untuk klien LPU narasumber sesuai nota siar LPU
- **Selasa**
Pettalk : Talk show tentang satwa, dimaksudkan untuk menumbuhkan cinta satwa, membangun kehidupan yang harmonis antara manusia dan satwa serta menghindari eksploitasi dan pembantaian satwa. Narasumber ahli, praktisi, relawan dan komunitas
- **Rabu**
Fashion talk: Talkshow tentang fashion untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya anak muda untuk berbusana yang baik dan benar sesuai karakter bangsa dan tren. Narasumber ahli, praktisi, pengamat .
- **Kamis**

Kupas Seni : *Talkshow* tentang semua cabang seni untuk menumbuhkan apresiasi masyarakat dan cinta budaya Indonesia serta seni pada umumnya. Narasumber ahli, praktisi, seniman dan komunitas.

- **Jum'at**

Food talk : *Talkshow* tentang kuliner untuk meningkatkan cita rasa masyarakat terhadap kuliner dan melestarikan kuliner Nusantara. Narasumber ahli dan praktisi.

- Diiarkan secara live
- Durasi : 60 menit
- Style Announcer : Dinamis, berkarakter dan komunikatif

b. *Sesi 2 : 11.00 – 12.00*

Musik : **Indo Middle Up / Middle / Middle Low (Current & Recurrent)**

- Info : Adlibs, Tips & Trik
- 1 lagu Islami sebelum adzan dan sesudah adzan

c. *Sesi 3 : 12.00 – 13.00*

Music : **Indo Middle Up / Middle / Middle Low (Current & Reccurent)**

Smart Info – SI :

Info IT, *science*, lingkungan dan kesehatan masing masing berdurasi 1 menit, 6

- Jumlah 6 item
- Sifat acara : Recorded

- Format : Filler
- Durasi total : 60 Menit
- Style Announcer : Dinamis, Komunikatif & Berkarakter
- Sumber : OL Media
- Tujuan Acara : Memberikan Informasi
- Diiarkan Senin s.d Sabtu (khusus Minggu **Gadgetpedia** pk 10.00)

d. Love Indonesia – LI 12.30 :

- i. Informasi tentang budaya lokal maupun nasional
- ii. Format : Filler
- iii. Durasi : 2 - 4 menit
- iv. Sifat acara : Recorded

e. Sesi 4 : 13.00 – 13.30

- i. Relay Berita Programa 3 Jakarta

f. Sesi 5 : 13.30 – 14.00

JUST Music : Indo Middle Up / Middle / Middle Low (Current & Recurrent)

III. Day Part 3 / Programa 2 Break Thru : 14.00 – 19.00 WIB

Sesi 1 : 14.00 – 16.00

Music : Indo & Manca Middle Up / Middle / Middle Low (Preview)

- i. *Request Time* : Lagu terkini melalui Telpon, SMS, Twitter dan FB
- ii. *Style* : Dinamis, berkarakter dan komunikatif
- iii. *Durasi* : 120 menit

Sesi 2 : 16.00 – 17.00

Music : Indo & Manca Middle Up / Middle /Middle Low (New Entry)

a. *Fun English* :

- iv. siaran dalam bahasa Inggris berbentuk *talkshow* ringan dan request lagu
- v. Dipandu oleh penyiar Bahasa Inggris
- vi. Durasi 60 menit

b. *Love Indonesia – LI* : 15.45

- Informasi tentang budaya local maupun nasional
- Durasi : 5 menit
- Sifat acara : Recorded

a. Sesi 3 : 17.00 – 18.00

SPIRIT OF ISLAM

- Ustad muda
- lagu Islami sebelum adzan dan sesudah adzan
- Style Announcer : Dinamis, berkarakter dan komunikatif

b. Sesi 4 : 18.00 – 19.00

Just Music : Indo Middle Up / Middle (New Entry & Current)

- *Just Music* : Non Stop
- Spot Promo Acara

IV. Day Part 4 / Programa 2 Nite Ride: 19.00 – 01.00 WIB

a. Sesi 1: 19.00 – 19.30

- Relay Berita Pro3 Jakarta

b. Sesi 2 : 19.30 – 21.00

Musik : Indo & Manca Middle (Current & Recurrent)

• **Senin**

Pro Remaja : Talkshow tentang remaja dan permasalahan, narasumber: ahli, praktisi, akademisi

• **Selasa**

Ngaji Bareng : Pengajian interaktif dengan narasumber seorang ustadz.

• **Rabu**

Book Review : *Talkshow* membedah buku, baik fiksi maupun non fiksi dengan narasumber penulis dan editor

• **Kamis**

Round Table : *Talkshow* dengan topik dan narasumber sesuai dengan nota siar dari LPU

• **Jum'at**

Jogja Studens Club - JSC : Dialog interaktif yang merupakan forum diskusi anak muda membahas topik aktual di kalangan anak muda maupun di masyarakat serta agenda setting “Merawat Peradaban Bangsa” untuk membina pemuda yang cerdas kritis, berkarakter dan berbudaya

c. Sesi 3 : 21.00 – 22.00

Just Music : Jenis musik bergantian dari Senin – Sabtu

- Durasi : 60 menit
- Senin - Rock Power
- Selasa - *Accoustic Sensation*
- Rabu - *Indie Attack*
- Kamis - R 'n B
- Jum'at - *Indierace / Chart Indie*
- Sabtu - *Dance Fever*

d. *Sesi 4 : 22.00 – 01.00*

Music : Indo & Manca Middle Low / Slow

e. **Love Indonesia – LI : 19.30 :**

- Informasi tentang budaya lokal maupun nasional
- Format : Filler
- Durasi : 2-4 menit
- Sifat acara : Recorded

f. **Request Time**

- Request Indonesia – Slow Hits Indo/Manca/Indie

Khusus Jum'at :

- **Yogyakarta *Top Hits* : 14.00 – 15.00**
Chart 10 lagu Indonesia bekerjasama dengan PRSSNI
DIY
- **Drama Radio (Ulangan) : 15.00 – 16.00 WIB**
Siaran ulang : Sandiwara radio dalam bahasa Indonesia
dengan cerita remaja dan permasalahannya .
- **Jogja Students Club / JSC**
- **Programa 2 IndieRace : 21.00 – 22.00**

1. *Chart Indie*
2. 20 lagu indie
3. Durasi 60 menit
4. *Recorded*

Khusus Sabtu (Weekly):

- **Greentalk** : 10.00 -12.00
Obrolan tentang lingkungan hidup, adat, heritage selama 60 menit, narasumber ahli, aktifis dan komunitas lingkungan.
- **Voice of Campus** : 14.00 – 15.00
Obrolan tentang kampus, mahasiswa dan aktifitasnya selama 60 menit, Narasumber Mahasiswa
- **Moviegoers** : 15.00 – 16.00
Resensi tentang film terkini dan insan pelakunya yang berdurasi 60 menit, Recorded
- **Goes to School** : 16.00 – 17.00
Obrolan tentang Sekolah, siswa dan aktifitasnya (Sebulan sekali *live on the spot* setiap Sabtu terakhir).
- **Spirit Of Islam** : 17.00 – 18.00
- **Golden Solution** : 19.30 – 21.00

Personal Show motivasi dengan motivator Tri Pitara, MKes

Khusus Minggu (Weekly)

- **Minggu Kasih Pro 2 = MKP** : 09.00 = 10.00
 - Santapan rohani agama Katolik / Protestan
 - Recorded
 - Selama 60 menit
- **Gadgetpedia** : 10.00 – 11.00

- Informasi tentang perkembangan IT
- Recorded
- Selama 60 menit
- **Backpackers** : 11.00 – 12.00
 - Informasi tentang berbagai obyek wisata
 - 20 lagu Manca
 - Durasi 60 menit
 - Recorded
- **Programa 2 Hitlist** : 12.00 – 13.00
 - Chart Manca
 - 20 lagu Manca
 - Durasi 60 menit
 - Recorded
- **Indo Top 20** : 14.00 – 15.00 ,00
 - Chart lagu Indonesia Pro2 Network
 - Relay Pro2 Jakarta
- **Programa 2 Indiepro** : 15.00 – 16.00
 - Talkshow Band Indie
 - Durasi 60 menit
 - Live
- **Programa 2 Indohits** : 16.00 -17.00
- **Spirit Of Islam** : 17.00 – 18.00
 - Tauziah Islam
- **Drama Radio** : 19.00 – 20.00

Sandiwara radio dalam bahasa Indonesia dengan
cerita remaja dan permasalahannya .

- **Puisi Pro** : 20.00 – 22.00

- Pembacaan puisi dari pendengar melalui SMS, FB, Email atau Telepon
- Diapresiasi langsung oleh narasumber / ahli
- Durasi 90 menit

K. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang strategi *programming* RRI Pro 2, peneliti akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah :

- a. Skripsi yang disusun oleh mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bernama Nadia Husna dengan judul “ Strategi Program *Off Air* Pro 4 RRI Yogyakarta Dalam Melayani Kebutuhan Pendengar”, tahun 2011. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dengan suatu pola yang telah disusun berdasarkan ketentuan teori yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *off air* guna mendukung siaran *on air* sesuai dengan tujuan serta visi dan misi yang diemban oleh Pro 4 RRI Yogyakarta dalam memenuhi kebutuhan pendengarnya.
- b. Skripsi yang disusun oleh mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bernama Anisya Hastiningsih dengan judul “Strategi *Programming* Radio GCD Dalam Mempertahankan Rating Sebagai Radio

Dengan Pendengar Terbanyak di Yogyakarta”, tahun 2012. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dengan suatu pola yang telah disusun berdasarkan ketentuan teori yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan penetapan program yang telah dibuat berkesesuaian dengan format radio itu sendiri. Namun walaupun demikian, Radio GCD tetap mempertahankan keanekaragaman program yang disajikan sesuai dengan *tagline* “Radio Dengan Musik Indonesia”. Hal ini dapat dilihat dari program-program acaranya yang hanya memutar lagu Indonesia saja dengan mengedepankan budaya daerah..

Seperti dalam penelitian sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang nantinya akan dianalisis menggunakan metode triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Objek dalam penelitian kali ini adalah strategi programming pada radio RRI Yogyakarta. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti memfokuskan penelitian pada unsur-unsur radio publik yang diterapkan oleh RRI Pro 2 Yogyakarta pada programmingnya untuk mempertahankan pendengar pada tahun 2013.